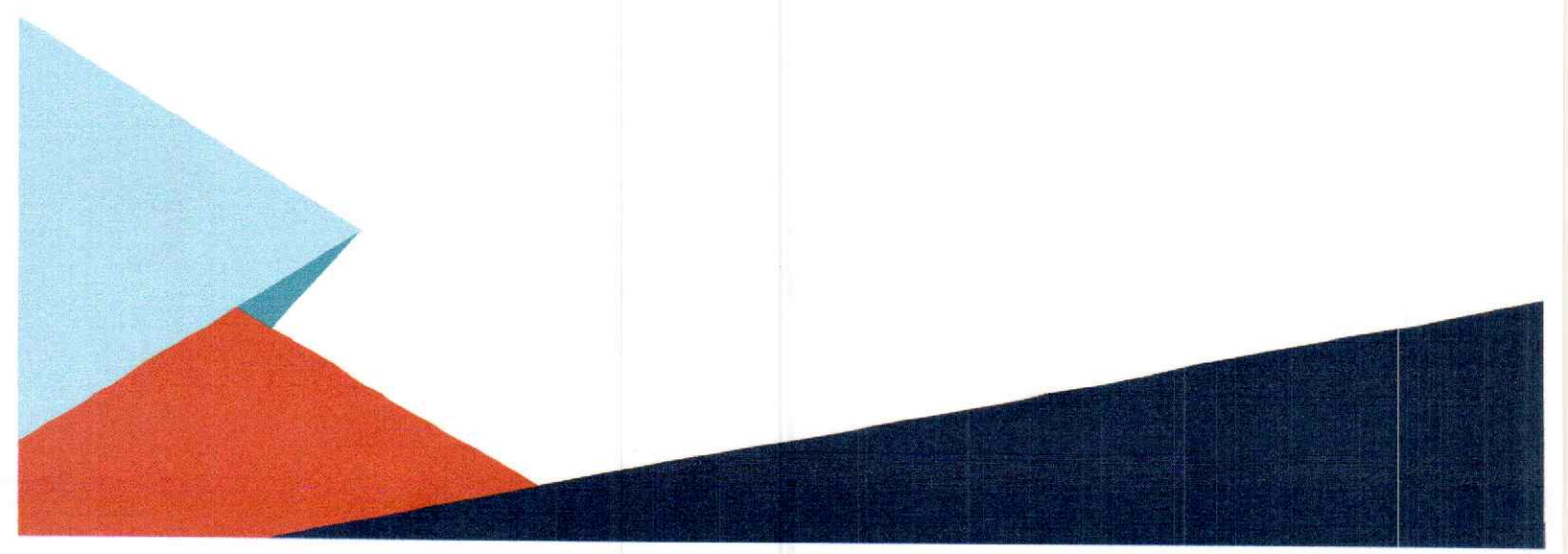




# LAPORAN TAHUNAN

**PT. BPR JATENG**

2025



**PERNYATAAN DIREKSI ATAS TANGGUNG JAWAB PENGENDALIAN INTERNAL  
LAPORAN KEUANGAN BPR**

1. Bahwa Direksi PT. BPR JATENG telah melakukan upaya melaksanakan POJK 15 Tahun 2024 diantaranya menjadikan regulasi tersebut sebagai Kebijakan, Standar & Prosedur dalam operasional BPR Jateng.
2. Pelaksanaan POJK 15 tahun 2024 diwujudkan dengan hadirnya Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada seluruh proses dan unit kerja di BPR JATENG.
3. Direksi telah melakukan asesmen terhadap pejabat-pejabat unit kerja BPR untuk memastikan pemahaman dan kompetensi masing-masing untuk melaksanakan SOP, Tanggung Jawab masing masing dalam kaitan penyusunan dan memiliki integritas dalam penyampaian data, informasi dan laporan masing-masing untuk mendukung laporan keuangan BPR yang berintegritas
4. Direksi BPR JATENG telah melakukan pengkinian Peraturan Perusahaan terkait kewajiban setiap karyawan menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang berintegritas
5. Direksi BPR JATENG telah menyiapkan sanksi atas kesalahan dan kesengajaan melanggar integritas data, informasi dan laporan keuangan yang dilakukan oleh karyawan BPR
6. Direksi telah memastikan seluruh Pemegang Saham/ Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat & Karyawan telah menandatangani pakta integritas, data informasi dan laporan keuangan.
7. Hasil penilaian Direksi atas efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR tahun 2025 adalah 1,94 dari skala 5 ( 1 "sangat memadai" s.d 5 "tidak memadai") dengan penjelasan berikut :




Pemahaman dan implementasi SPI baik : Setiap Pejabat & Karyawan Unit Kerja baik dalam memahami SOP, Jobdesc & Regulasi terkait lainnya, melaksanakan pengelolaan data, informasi dan laporan keuangan dengan bertanggungjawab, kompetensi memadai, cross check berlapis memadai dilakukan sebelum disampaikan, walaupun kadang terdapat sedikit koreksi.

Untuk peningkatan hasil asesmen maka direksi telah menyusun rencana kerja

1. Meningkatkan kompetensi pejabat-pejabat dan karyawan unit kerja masing-masing
  2. Melakukan intensitas sosialisasi POJK 15/2024
  3. Melaksanakan SPI secara komprehensif dan terintegrasi.
8. Direksi dengan ini menyatakan bahwa pelaksanaan pengendalian internal atas laporan keuangan BPR telah dilaksanakan secara optimal.

Semarang, 29 April 2026

PT. BPR JATENG



Nursusiaty Christina  
Direktur



Ratnasari  
Direktur



RM. Handi Dewanto  
Direktur Utama



Rosaline Vista. A  
Direktur YMFK

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat anugerah dan kasih-Nya sehingga sepanjang tahun 2025 PT. BPR Jateng dapat menjalankan usahanya dan dapat terus hadir di tengah masyarakat. Pada 22 November 2025 PT. BPR Jateng untuk pertama kalinya efektif merger dengan PT. BPR Satria Pertiwi Semarang, PT. BPR Mega Artha Mustika, dan PT. BPR Artamas. PT BPR Jateng sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang dalam bidang usahanya menggunakan sumber dana dari masyarakat maka perlu adanya pemeliharaan kondisi Perbankan yang sehat dan efisien secara baik dimana hal tersebut dapat dilihat melalui Laporan Keuangan yang disusun secara berkala.

BPR wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR melalui penyampaian informasi mengenai laporan keuangan dan informasi lainnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha BPR.

Seperti yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 /POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan untuk periode tahun 2025 dengan susunan sebagai berikut:

- a. Informasi umum yang meliputi:
  - 1) Kepengurusan;
  - 2) Kepemilikan;
  - 3) Perkembangan usaha BPR;
  - 4) Strategi dan kebijakan manajemen;
  - 5) Laporan manajemen;
- b. Laporan Keuangan Tahunan yang terdiri atas:
  - 1) Neraca;
  - 2) Laporan laba rugi dari Tahun Buku yang bersangkutan;
  - 3) Laporan perubahan ekuitas;
  - 4) Laporan arus kas;
  - 5) Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang komitmen dan kontinjensi;
- c. Opini dari akuntan publik apabila Laporan Keuangan Tahunan BPR yang diaudit oleh akuntan publik;
- d. Seluruh aspek pengungkapan (*disclosure*) sebagaimana diwajibkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR;
- e. Surat Komentar (*Management Letter*) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR.

Demikian Laporan Tahunan periode tahun 2025 kami susun, semoga dapat menjadikan periksa.

Semarang, 29 April 2026

PT BPR Jateng

  
R.M. Handi Dewanto, S.E.

Direktur Utama



## I. INFORMASI UMUM

PT BPR Jateng berkedudukan di Jl. Kartini 11, Karangturi, Semarang Timur, didirikan berdasarkan Akta Notaris Fransisca Eka Sumarningsih, SH, No. 76 tanggal 13 Desember 1991 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 21 Februari 1992 No:C2-1688.01.01 dan telah diberitakan di Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 Desember 1992 No:99, Tambahan No. 6354/1992. Anggaran Dasar PT BPR Jateng telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 52 tanggal 22 Oktober 2025 oleh notaris Stefanus Yowono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., M.SIS, M.Kn., M.H. notaris di Semarang. PT BPR Jateng merupakan gabungan dari Perseroan PT BPR ARTAMAS, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATRIA PERTIWI SEMARANG, dan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MEGA ARTHA MUSTIKA. Hal tersebut sesuai dengan Akta Notaris Nomor 52 Tanggal 22 Oktober 2025 yang dibuat oleh Notaris Stefanus Yowono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., M.SIS, M.Kn., M.H. notaris di Semarang. Akta Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0358767 tanggal 21 November 2025.

PT BPR Jateng memiliki perijinan sebagai berikut:- Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-83/D.03/2025 tanggal 18 November 2025 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT BPR ARTAMAS, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATRIA PERTIWI SEMARANG, dan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MEGA ARTHA MUSTIKA ke dalam PT BPR JATENG; Nomor Induk Berusaha dengan Nomor 9120105781972 tertanggal 20 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (TD PSE) Domestik PB-UMKU: 912010578197200010001; Surat Ijin Usaha Perdagangan dengan Nomor 517/384/III/2007 tertanggal 5 Maret 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu dan Perijinan Pemerintah Kabupaten Grobogan; Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.563.581.6-511.000 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

### 1. KEPENGURUSAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 22 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Tuan Stefanus Yowono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., M.SIS, M.Kn., M.H., berkedudukan di Kota Semarang, susunan pengurus PT BPR Jateng per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

#### - Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Priyono, S.F.M.M  
Komisaris : Bambang Eko Prasetyo, S.E.M.M  
Komisaris : Teguh Purwito

#### - Direksi

Direktur YMFK: RM. Handi Dewanto, S.E  
Direktur : Ratnasari, S.E., M.M  
Direktur : Nursusiaty Christina, S.E.

Data dibawah ini adalah data sesuai dengan kepengurusan terakhir :

a. Anggota Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama

Komisaris Utama	Priyono
Tempat/Tanggal lahir	Blora, 27 Juli 1961
Alamat sesuai KTP	Puri Anjasmoro A-9/16-17 Rt. 002/003 Tawangmas Semarang Barat
Alamat Tinggal	Puri Anjasmoro A-9/16-17 Rt. 002/003 Tawangmas Semarang Barat
Pendidikan terakhir	S2
Riwayat Pekerjaan	2021 – 2022 Anggota Dewan Komisaris PT BPR Jateng 2021 – 2022 Komisaris Utama PT BPR Jateng Sejak 2022 Komisaris Utama PT BPR Jateng
Pelatihan selama di PT BPR Jateng	Pelatihan Tugas & Tanggung Jawab Dekom/Dewas dalam Pengawasan dan Pengendalian beserta Laporan Pengawasan, Pelatihan Strategi Mendeteksi Fraud di BPR

2. Komisaris

Komisaris Utama	Bambang Eko Prasetyo
Tempat/Tanggal lahir	Padang, 11 Mei 1964
Alamat sesuai KTP	Watulawang Timur IV/9 RT003 RW008 Gajahmungkur, Gajahmungkur, Semarang
Alamat Tinggal	Watulawang Timur IV/9 RT003 RW008 Gajahmungkur, Gajahmungkur, Semarang
Pendidikan terakhir	S2
Riwayat Pekerjaan	2023 – 2025 Anggota Dewan Komisaris PT BPR Satria Pertiwi Semarang Sejak 2025 Komisaris PT BPR Jateng
Pelatihan selama di PT BPR Jateng dan BPR sebelum merger	Sertifikasi Direktur Tingkat 2 – BPR, Apraisal Jaminan, Credit Principles (on BPR) & Marketing Strategy, Pengenalan SAK Entitas Privat, Perbedaan dengan SAKETAP dan Implikasi di BPR, Internal Audit Pada BPR, Menata Kredit Sindikasi bagi BPR/S Sesuai Tat Kelola, Manajemen Resiko,

	Kepatuhan & Pengendalian Intern, Strategi Mendeteksi Fraud di BPR, Peran Strategis Dewan Komisaris Dalam Meningkatkan Kinerja BPR
--	---

### 3. Komisaris

Komisaris Utama	Teguh Purwito
Tempat/Tanggal lahir	Tegal, 29 Agustus 1956
Alamat sesuai KTP	Jl. Melati RT003/003 Pakembaran Slawi Tegal
Alamat Tinggal	Jl. Melati RT003/003 Pakembaran Slawi Tegal
Pendidikan terakhir	S2
Riwayat Pekerjaan	2014 – 2017 Anggota Dewan Komisaris PT MEGA Artha Mustika 2017 – 2025 Komisaris Utama PT Mega Artha Mustika Sejak 2025 Komisaris PT BPR Jateng
Pelatihan selama di PT BPR Jateng dan BPR sebelum merger	Pelatihan Excellent Collection, Pelatihan Perjanjian Kredit & Pengikatan Jaminan, Pelatihan Manusia Sukses Sukses Sejati, Pelatihan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, Strategi Anti Fraud, Strategi Penyelesaian AYDA, APU PPT P3SPM, Pelatihan Sertifikasi Profesi Dewan Komisaris BPR

### b. Anggota Direksi

#### 1. Direktur Utama

Komisaris Utama	RM Handi Dewanto
Tempat/Tanggal lahir	Semarang, 19 November 1964
Alamat sesuai KTP	Jl. Erlangga Barat VII/4 RT007 RW004 Pleburan Semarang Selatan
Alamat Tinggal	Jl. Erlangga Barat VII/4 RT007 RW004 Pleburan Semarang Selatan
Pendidikan terakhir	S1
Riwayat Pekerjaan	Sep 2020 - Jan 2021 Kepala Operasi di Kantor Pusat PT BPR Jateng

	Jan 2021 - Juni 2021 Direktur Operasional BPR Jateng Sejak Juni 2021 Direktur Utama BPR Jateng
Pelatihan selama di PT BPR Jateng	Perbankan & Pengikatan Kredit serta Jaminan, Sertifikasi Direktur Tingkat 1 BPR

## 2. Direktur

Komisaris Utama	Nursusiati Christina
Tempat/Tanggal lahir	Semarang, 22 April 1967
Alamat sesuai KTP	Jl. Nangka II/26 RT003 RW002 Lamper Kidul Semarang Selatan
Alamat Tinggal	Jl. Nangka II/26 RT003 RW002 Lamper Kidul Semarang Selatan
Pendidikan terakhir	S1
Riwayat Pekerjaan	09 Mei 2022-14 Juni 2022 PE Marketing BPR Jateng 15 Juni 2022-Sekarang Direktur
Pelatihan selama di PT BPR Jateng	Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1, Workshop Hukum dan Kepatuhan

## 3. Direktur

Komisaris Utama	Ratnasari
Tempat/Tanggal lahir	Tegal, 16 November 1987
Alamat sesuai KTP	Jl. Sumbodro No.34 RT001 RW004 Slerok Tegal Timur
Alamat Tinggal	Jl. Sumbodro No.34 RT001 RW004 Slerok Tegal Timur
Pendidikan terakhir	S2
Riwayat Pekerjaan	Februari 2010 s/d Juni 2012 Akunting PT BPR Mega Artha Mustika, Juni 2012 s/d Desember 2012 SPI PT BPR Mega Artha Mustika, Januari 2013 s/d Februari 2018 Kepala Operasional PT BPR Mega Artha Mustika, Maret 2018 s/d Februari 2022 Direktur PT BPR Mega Artha Mustika, Februari 2022 s/d November 2025 Direktur Utama PT BPR

	Mega Artha Mustika November 2025 sd sekarang Direktur PT BPR Jateng
Pelatihan selama di PT BPR Jateng dan BPR sebelum merger	Penyegaran Sertifikasi Direktur, Penyusunan Sistem Remunerasi di BPR, GCG dan MR PLATFORM, Penerapan KAP, Pembentukan PPAP & Pengkinian PKPB BPR, Kelola Resiko dengan Asuransi, Becoming Extraordinary You, Pelatihan APU & PPT, Public Speaking, Training of Trainer digitalisasi UMKM, Pelatihan Perlindungan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan, Diskusi dan Sosialisasi UU P2SK bersama Komisi XI DPR RI, Recycling Focus Group Discussion (FGD) pengawasan Bagi BPR/ BPRS yang efektif, evaluasi kinerja dan capacity building BPR/BPRS Tahun 2023, Pelatihan Rencana Bisnis Bank, Sertifikasi Direktur Tingkat II, evaluasi kinerja dan capacity building BPR/BPRS Tahun 2024, Pelatihan Warrior Spirit

## 2. KEPEMILIKAN

Pada tanggal 22 Oktober 2025 Modal Dasar mengalami perubahan dari Rp8.000.000.000 (delapan milyar rupiah) menjadi Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima milyar rupiah) sejumlah 75.000 (tujuh puluh lima ribu) saham berdasarkan Akta Notaris Stefanus Yowono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., M.SIS, M.Kn., M.II. No. 52. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 32.037 (tiga puluh dua ribu tiga puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp32.037.000.000 (tiga puluh dua milyar tiga puluh tujuh juta rupiah) oleh para pemegang saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0249741 tanggal 21 November 2025. Susunan Kepemilikan Permodalan PT BPR Jateng berubah menjadi sebagai berikut:

No	Nama	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
		Jumlah Modal (Rp)	Lembar Saham	%	Jumlah Modal (Rp)	Lembar Saham	%
1.	PT Merdeka Jaya Sentosa	6.400.000.000	6.400	20	6.400.000.000	6.400	80
2.	PT Saudarajaya Abadi	7.602.000.000	7.602	24	-	-	-
3.	Drs. Agus Pramono	14.866.000.000	14.866	46	1.600.000.000	1.600	20
4.	Halim Susanto	2.929.000.000	2.929	9	-	-	-
5.	Leonardus Arum Riyana	240.000.000	240	1	-	-	-
	Total	32.037.000.000	32.037	100	8.000.000.000	8.000	100

### 3. PERKEMBANGAN USAHA BPR

Riwayat Singkat PT. BPR Jateng

#### a. Nomor dan Akta Pendirian

PT BPR Jateng didirikan berdasarkan Akta Notaris Fransisca Eka Sumarningsih, SH, No. 76 tanggal 13 Desember 1991 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 21 Februari 1992 No:C2-1688.01.01 dan telah diberitakan di Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 Desember 1992 No:99, Tambahan No. 6354/1992. Anggaran Dasar PT BPR Jateng telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 52 tanggal 22 Oktober 2025 oleh notaris Stefanus Yowono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., M.SIS, M.Kn., M.H. notaris di Semarang. PT BPR Jateng merupakan gabungan dari Perseroan PT BPR ARTAMAS, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATRIA PERTIWI SEMARANG, dan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MEGA ARTHA MUSTIKA. Hal tersebut sesuai dengan Akta Notaris Nomor 52 Tanggal 22 Oktober 2025 yang dibuat oleh Notaris Stefanus Yowono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., M.SIS, M.Kn., M.H. notaris di Semarang. Akta Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0358767 tanggal 21 November 2025.

#### b. Tanggal Mulai Beroperasi Merger

BPR Jateng merger mulai efektif beroperasi tanggal 22 November 2025 berdasarkan SK Pengesahan AHU-0029919.AH.01.10 tahun 2025 tanggal 21 November 2025.

#### c. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sesuai dengan Akta No 52 tanggal 22 Oktober 2025 tentang Akta Penggabungan dan menunjuk Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-83/D.03/2025 tentang Pemberian Izin penggabungan PT. Bank Perekonomian Rakyat Artamas, PT. Bank Perekonomian Rakyat Mega Artha Mustika, dan PT. Bank Perekonomian Rakyat Satria Pertiwi Semarang ke Dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Jateng tanggal 18 November 2025 yang berkedudukan di Semarang mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan BPR Jateng didirikan untuk maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

##### 1) Produk Dana

- a. Tabungmas atau Tabungan Masyarakat, adalah tabungan yang berlaku untuk seluruh lapisan Masyarakat dengan suku bunga tabungan 2,5% p.a., saldo awal pembukaan sebesar Rp 50.000,- biaya administrasi Rp 2.000,-/bulan, saldo minimal mengendap sebesar Rp 20.000,- dan biaya penutupan rekening tabungmas sebesar Rp 5.000,-
- b. Tabungan Siswa BPR JATENG merupakan produk tabungan yang khusus untuk anak (siswa) dengan tujuan rencana biaya pendidikan maupun melatih disiplin / mengedukasi anak untuk gemar menabung, dengan keuntungan akan mendapat suku bunga tabungan 1,5% p.a., saldo awal pembukaan hanya sebesar Rp 10.000,- , bebas biaya administrasi bulanan dan saldo minimal mengendap sebesar Rp 10.000,- sedangkan akan dikenakan biaya penutupan rekening Tabungan Siswa sebesar Rp 3.000,-

- c. Tabungan DARLING (Dana Rencana Traveling) merupakan tabungan rencana yang dapat digunakan selain untuk tujuan traveling, juga untuk mencapai berbagai impian Anda. Tabungan Darling BPR JATENG menguntungkan karena bunga yang tinggi dan dapat melatih Anda untuk lebih disiplin dalam menabung. Dengan keuntungan akan mendapat suku bunga tabungan 4% p.a. bebas biaya administrasi bulanan. Tabungan diblokir sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Penarikan saldo tabungan darling sebelum jatuh tempo dikenakan biaya Rp 100.000,- kecuali dengan alasan tertentu yang telah disetujui Kepala cabang / Kepala Marketing.
- d. Tabungan Simahar Adalah Tabungan Hari Raya yang merupakan jenis Tabungan berjangka hanya dapat diambil pada periode tertentu (10-11bulan), nasabah tidak mendapatkan bunga bulanan namun akan mendapatkan bingkisan apabila saldo terakumulasi sebesar minimal Rp. 1.000.000,-.

2) Produk Deposito

Deposito BPR JATENG merupakan produk simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Deposito yang akan jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis atau *automatic roll over* (ARO). Minimal saldo Deposito Rp 1.000.000,-, bunga saldo deposito lebih dari Rp 7.500.000,- kena pajak 20%. Bunga per tahun untuk jangka waktu 1 bulan : 4,75% p.a., jangka waktu 3 bulan : 5% p.a., jangka waktu 6 bulan : 5,25% p.a., jangka waktu 12 bulan : 5,50% p.a., penalti sebesar 1% jika deposito cair sebelum tanggal jatuh tempo.

- 3) Terdapat 3 jenis produk kredit yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif

d. Tempat Kedudukan dan Lokasi Utama Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Akta No 52 tanggal 22 Oktober 2025 tentang Akta Penggabungan dan menunjuk Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-83/D.03/2025 tentang Pemberian Izin penggabungan PT. Bank Perekonomian Rakyat Artamas, PT. Bank Perekonomian Rakyat Mega Artha Mustika, dan PT. Bank Perekonomian Rakyat Satria Pertiwi Semarang ke Dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Jateng tanggal 18 November 2025, Tempat kedudukan dan lokasi jaringan usaha BPR Jateng tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Kantor Cabang Bank Perekonomian Rakyat Jateng sebelum Penggabungan:

Jenis Kantor	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kode Pos	No Telephone
Kantor Cabang	Gubug	Jl. Bhayangkara No.03 Gubug	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	58164	0292533308

Kantor Cabang	Banyumanik	Jl. Jati Raya Blok D/29 Banyumanik	Jawa Tengah	Kota Semarang	50264	0247472201
---------------	------------	------------------------------------	-------------	---------------	-------	------------

Adapun data untuk tambah Jaringan setelah penggabungan adalah sbb:

Jenis Kantor	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten	Kode Pos	No Telephone
Kantor Cabang	Mranggen	Jl. Kembangarum No.252, Kecamatan Mranggen	Jawa Tengah	Kabupaten Demak	59567	0246725519
Kantor Cabang	Tegal	Jl. Garuda No.22, Kecamatan Kramat	Jawa Tengah	Kabupaten Tegal	52181	02834534421
Kantor Cabang	Ungaran	Jl. Pemuda No.9, Kelurahan Ungaran, Kecamatan Ungaran Barat	Jawa Tengah	Kabupaten Semarang	50511	0246926966 0246926251
Kantor Cabang	Ambarawa	Jl. Slamet Riyadi No.1, Kecamatan Ambarawa	Jawa Tengah	Kabupaten Semarang	50611	0298593111
Kantor Cabang	Sumowono	Jl. Sudirman, Desa Nyampuran, Kecamatan Sumowono	Jawa Tengah	Kabupaten Semarang	50662	02983534003
Kantor Kas	Mejasem	Jl. Pala Raya Mejasem, Kecamatan Kramat	Jawa Tengah	Kabupaten Tegal	52181	02836144717
Kantor Kas	Tegal	Jl. Jend. A. Yani No.223, Desa Mangkukusuman, Kec. Tegal Timur	Jawa Tengah	Kota Tegal	52112	02838429888
Kantor Kas	Gumayun	Jalan Raya Slawi Jatibarang, Desa Gumayun, Kecamatan Dukuhwaru	Jawa Tengah	Kabupaten Tegal	52451	02836190854
Kantor Kas	Lebaksiu	Jl. Raya Lebaksiu-Slawi, Desa Lebaksiu Lor, Kecamatan Lebaksiu	Jawa Tengah	Kabupaten Tegal	52461	02836190854
Kantor Kas	Bergas	Jl. Soekarno Hatta No.15, Kecamatan Bergas	Jawa Tengah	Kabupaten Semarang	50552	0298523111 02986023624

- e. Untuk mengembangkan usaha dan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan memperluas peran sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, BPR Jateng secara konsisten melakukan pengembangan usaha dan penyesuaian strategi pasar. Berikut adalah informasi mengenai capaian usaha dan target pasar selama tahun 2025
1. Perkembangan Usaha
    - 1) Peningkatan Aset

Aset usaha BPR Jateng pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 52,14% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 122 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 234 miliar pada tahun 2025. Kenaikan ini karena adanya penggabungan kantor cabang Mranggen, Ungaran, Ambarawa, Sumowono dan tegal.
    - 2) Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit selama tahun 2025 mencapai Rp 201 miliar, naik 53,25 % dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 81 miliar. Fokus penyaluran kredit pada prinsip kehati-hatian masih ditujukan kepada sektor produktif seperti UMKM, pertanian, perdagangan, dan jasa mikro.
    - 3) Penghimpunan Dana

Dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun selama tahun 2025 mencapai Rp 201 miliar, meningkat 53,25 % dari Rp 107 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini karena adanya penggabungan kantor Cabang Mranggen, Ungaran, Ambarawa, Sumowono dan tegal.
  2. Target Pasar
    - 1) Target Pasar Penyaluran Kredit

BPR Jateng menetapkan target pasar utama untuk penyaluran kredit pada tahun 2025 sebagai berikut:

      - Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor perdagangan, kuliner, jasa, dan produksi lokal;
      - Petani dan peternak lokal melalui kredit modal usaha;
      - Perdagangan dengan kebutuhan pembiayaan mikro, seperti pedagang kaki lima, pengrajin, dan pemilik toko kelontong.
      - Jasa Konstruksi dengan melakukan pembiayaan developer real estate
    - 2) Target Pasar Penghimpunan Dana – Tabungan

Target pasar penghimpunan dana tabungan meliputi:

      - Masyarakat umum, khususnya pelajar, mahasiswa, dan ibu rumah tangga;
      - Pelaku usaha kecil yang memerlukan rekening operasional harian;
      - Komunitas lokal yang membutuhkan produk tabungan dengan biaya administrasi ringan dan kemudahan transaksi.
    - 3) Target Pasar Penghimpunan Dana – Deposito

Target pasar untuk produk deposito mencakup:

      - Pegawai tetap, pensiunan, dan profesional yang menginginkan instrumen investasi berisiko rendah;
      - Pelaku usaha menengah dengan dana menganggur yang dapat diinvestasikan dalam jangka pendek;
      - Lembaga lokal, seperti koperasi, yayasan pendidikan, dan komunitas sosial yang

menyimpan dana dalam jangka waktu tertentu.

#### 4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Tahun 2025 agar kinerja PT. BPR Jateng semakin membaik di masa yang akan datang, maka hal-hal yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

##### 1) Strategi Pengembangan Usaha

Dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh BPR Jateng seperti yang tertuang pada visi dan misi, maka tidak hanya diukur berdasarkan parameter ukuran-ukuran kuantitatif yang berisi pertumbuhan kinerja keuangan, namun yang bersifat kualitatif juga berperan dalam menumbuh kembangkan suatu BPR seperti menjaga citra dan value BPR. Dalam kaitannya pengembangan usaha yang bersifat kualitatif adalah sebagai berikut :

##### a. Kinerja Manajemen

- Manajemen selalu mengevaluasi atas hasil kerja dan mengedukasi setiap sdm agar senantiasa meningkatkan kualitas kerjanya;
- Menindak lanjuti setiap hasil temuan/pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan
- Manajemen senantiasa melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakankebijakan yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan;Laporan Tahunan PT. BPR Jateng Tahun 2025

##### b. Kualitas SDM

PT. BPR Jateng selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik terhadap seluruh pemangku kepentingan dan dapat bekerja secara produktif. Tahun 2025 BPR tetap memberikan pendidikan dan pelatihan yang memadai kepada SDM walaupun dalam situasi pandemi. Untuk selengkapnya realisasi pendidikan dan pelatihan dapat dilihat dalam lampiran (lampiran.01);

##### c. Dukungan Teknologi Informasi

Tahun 2025 BPR menggunakan core banking system dengan nama IBS dari PT.USSI PINBUK yang sudah dalam proses dengan basis web, selain mengikuti perkembangan teknologi.

##### d. Kerjasama dengan pihak ketiga/lembaga lain

BPR belum bekerjasama dalam hal linkage program.

##### e. Dukungan Pemegang Saham

Tidak dipungkiri bahwa agar BPR dapat bertumbuh selain mendapatkan dana dari masyarakat untuk dikelola, modal yang kuat juga berperan menjadikan BPR semakin kokoh. Dalam hal permodalan para pemegang saham berkomitmen untuk selalu membackup jika memang diperlukan untuk tambahan modal agar BPR semakin kuat dan kokoh. Tahun 2025 terdapat modal yang berasal dari hasil merger dengan tabel sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Nominal (Rp.)	%
1	PT. Merdeka Jaya Sentosa	Pemegang Saham	6.400	6.400.000.000	20%
2.	PT. Saudarajaya Abadi	Pemegang Saham	7.602	7.602.000.000	24%
3.	Drs. Agus Pramono	PSP	14.866	14.866.000.000	46%
4	Halim Susanto	Pemegang Saham	2.929	2.929.000.000	9%
5	Leonardus Arum Riyana	Pemegang Saham	240	240.000.000	1%
	Total		32.037	32.037.000.000	100%

#### f. Kebijakan Remunerasi

- Gaji/upah seluruh karyawan selalu ditinjau setiap tahun untuk dipertimbangkan kenaikannya dan penentuan tersebut didasarkan pada kinerja masing-masing karyawan;
- Tunjangan ataupun THR diberikan sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku;
- Setiap karyawan BPR Jateng diikutsertakan jaminan ketenagakerjaan maupun kesehatan

#### g. Penerapan GCG Dan Manajemen Risiko

PT. BPR Jateng senantiasa selalu berpedoman kepada regulasi yang ada dalam upaya penguatan kelembagaan. Penerapan tata kelola (GCG) menjadi hal yang tidak dapat dikesampingkan dan BPR terus berupaya melaksanakannya dengan berkesinambungan.

- Penerapan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan kewajaran (fairness) selalu dioptimalkan untuk dijalankan;
- Tugas dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan kewenangan masing-masing dan saling melengkapi untuk menjaga tata kelola BPR menjadi baik;
- Pejabat Eksekutif telah diisi posisinya sesuai regulasi yang ada dan terus akan dilengkapi dari waktu ke waktu sesuai dengan ketentuan;
- Dalam setiap pengambilan keputusan selalu dilakukan secara seksama dan hati-hati agar tidak terjadi benturan kepentingan;
- Laporan kondisi keuangan BPR dilakukan secara transparan dan diaudit oleh kantor akuntan publik sesuai dengan ketentuan yang ada;
- Pemenuhan jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan aturan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- Independensi tugas dan wewenang Direksi telah dijalankan dengan baik dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS;
- Pengkinian kebijakan dan prosedur terus menerus dilakukan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan agar penerapan manajemen risiko terkendali.

- Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko secara menyeluruh baik risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, maupun risiko hukum. Dan selalu melakukan sosialisasi serta mengedukasi kepada seluruh karyawan agar memahami tentang manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi risiko yang ada di setiap lini.

#### 4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

##### 1. Strategi dan Kebijakan Pengembangan Usaha

Beberapa strategi dan kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Dengan bergabungnya beberapa Kantor Cabang di daerah Mranggen, Ungaran, Sumowono, Ambarawa dan tegal maka untuk pengembangan usaha lebih luas karena mencakup beberapa wilayah di lokasi-lokasi strategis.
- b. Mengadopsi teknologi untuk meningkatkan Efisiensi dan mengurangi biaya operasional.
- c. Meningkatkan penghimpunan dana dari pihak ketiga (DPK) dan menyalurkan kredit lebih maksimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, dan menjalin hubungan yang baik dengan nasabah ataupun masyarakat setempat.
- d. Menyelesaikan kredit bermasalah dengan cara melakukan lelang, pengambil alihan agunan, dan penjualan AYDA dengan segera;
- e. Meningkatkan integritas, dan kompetensi seluruh pegawai seperti mengikuti pelatihan tatap muka maupun online dan Sertifikasi pegawai serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan;
- f. Melakukan kegiatan literasi dan inklusi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat;
- g. Mengoptimalkan pemasaran produk yang telah dimiliki dengan melakukan promosi melalui media sosial BPR Jateng
- h. Memberikan Pelayanan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan kepada nasabah dan masyarakat lainnya.

##### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko

BPR Jateng melakukan penerapan manajemen risiko terhadap 4 risiko, yaitu :

###### 1) Risiko Kredit

Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit yang dilakukan selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

- a. Menghindari Konsentrasi kredit pada satu sektor industri
- b. Meningkatkan nilai Agunan yang bernilai, untuk mengantisipasi nasabah gagal bayar dengan cara membatasi untuk jaminan SHM LTV 50% dan 40% untuk jaminan BPKB
- c. Melakukan diversifikasi portofolio kredit dan penyebaran risiko yang timbul dari berbagai sektor industry/sektor ekonomi
- d. Memberikan masukan dan pertimbangan risiko kepada komite kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas Kredit

- kepada debitur.
- e. Melaksanakan fungsi credit review dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya suatu proposal kredit.
  - f. Melakukan analisa risiko kredit terhadap pengajuan kredit kewenangan kepala wilayah sampai dengan Direksi.
  - g. Penetapan Limit untuk menjaga agar exposure risiko kredit sesuai dengan risk appetite bank;
  - h. Pemantauan penanganan kredit yang bermasalah serta pemantauan kesesuaian antara kebijakan dengan penerapan manajemen risiko kredit;
  - i. Meningkatkan pengetahuan Analisa kredit agar lebih profesional dan menguasai tugasnya dengan baik;
  - j. Pembinaan dan monitoring atas kredit yang telah direalisasikan;
  - k. Upaya penagihan yang lebih intensif terhadap nasabah-nasabah yang kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (DPK) agar tidak memburuk kolektibilitasnya;
  - l. Peningkatan fungsi supervisi kredit;
  - m. Penerapan Prinsip Prudential Banking dalam ekspansi kredit
  - n. Pengkinian kebijakan, system dan prosedur mengenai limit per sektor, kualitas kredit secara keseluruhan maupun per sektor
  - o. *Stress testing* risiko kredit untuk menilai ketahanan modal Bank dalam menghadapi penurunan kualitas kredit debitur
  - p. Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yaitu dengan mengevaluasi bukti objektif yang mengalami penurunan nilai untuk dilakukan pencadangan kerugian sesuai dengan kebijakan bank

## 2) Risiko Operasional

Kebijakan Pengelolaan Risiko Operasional tahun 2025 yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi , menilai, dan mengelola risiko operasional dengan pengendalian internal, pemantauan dan perbaikan yang efektif.
- b. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan, sertifikasi dan/atau seminar secara berkelanjutan;
- c. Mengevaluasi kebijakan dan prosedur sesuai dengan kebutuhan
- d. Membentuk sistem pengendalian secara berlapis (three lines of defense);
- e. Memeriksa akses level dan limit-limit transaksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan
- f. Mengembangkan teknologi informasi
- g. Menerapkan sistem pengendalian internal
- h. memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mitigasi risiko operasional yang memadai wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja operasional dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu

3) Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi Risiko Kepatuhan di tahun 2025 adalah:

- a. Mengidentifikasi risiko kepatuhan dengan meninjau kebijakan, menganalisis kewajiban peraturan, memeriksa temuan audit, dan mengevaluasi bagaimana proses bisnis dijalankan.
- b. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi;
- c. Menilai dan mengevaluasi kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, system maupun prosedur yang dimiliki oleh bank dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
- d. Mengomunikasikan kebijakan baik internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi. Membuat timeline dan memantau pemenuhan pelaksanaan daftar kewajiban bulanan yang harus dilaksanakan, terutama kewajiban terkait kewajiban dengan pihak eksternal, yang kemudian dikirimkan kepada seluruh kantor BPR Jateng.
- e. Melakukan kunjungan ke kantor-kantor bagian/cabang/kas untuk meninjau kembali tingkat kepatuhan kantor tersebut terhadap ketentuan yang berlaku
- f. Pemantauan terhadap pemenuhan komitmen Bank kepada regulator;
- g. Melakukan evaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun ketentuan eksternal baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan yang berlaku lainnya
- h. Penerapan APU PPT dan PPPSPM

4) Risiko Likuiditas:

Kebijakan Pengelolaan Risiko Likuiditas yang dilakukan sepanjang tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas sesuai dengan skala usaha dan karakteristik bank
- b. Meningkatkan fungsi pemantauan dan monitoring terhadap dana BPR Jateng yang ditempatkan pada lembaga perbankan lain
- c. Pembahasan secara berkala terkait pengelolaan likuiditas oleh Komite ALCO yang telah dibentuk
- d. Mengidentifikasi dan memantau faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk memperoleh dana
- e. menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan risk appetite Bank
- f. Pemantauan posisi likuiditas dilakukan secara berkala dan memperhatikan indikator peringatan dini atas indikator internal dan eksternal.
- g. melaksanakan antisipasi dan monitoring atas penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah.

## 5. LAPORAN MANAJEMEN

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### a. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Selama tahun 2025, BPR Jateng mencatat sejumlah perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan arah kebijakan perusahaan diantaranya :

#### 1. Peningkatan Volume Kredit

- a. Pada tahun 2025, BPR Jateng mencatatkan peningkatan volume kredit sebesar 48,02% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini karena adanya penggabungan dari beberapa Cabang antara lain, Cabang Mranggen, Cabang Ungaran, Cabang Sumowono, Cabang Ambarawa dan cabang Tegal
- b. Optimalisasi penyaluran kredit produktif kepada pelaku UMKM;

#### 2. Peningkatan Dana Pihak Ketiga

- a. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami Peningkatan pada tabungan sebesar 41,38 % dan deposito sebesar 55,45 %, karena adanya penggabungan dari beberapa cabang
- b. Transformasi Digital  
Sebagai bagian dari transformasi layanan, BPR Jateng meluncurkan *platform mobile banking branchless*, yang digunakan untuk mempermudah proses informasi saldo dan mutasi transaksi pada petugas lapangan terutama pada penabung di BPR Jateng.
- c. Implementasi sistem core banking yang baru digunakan BPR Jateng juga memiliki berbagai layanan keuangan terhadap nasabah sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah nasabah dalam layanan.

#### 3. Perubahan Struktur Organisasi

Untuk mendukung visi dan ekspansi bisnis, BPR Jateng melakukan beberapa perubahan penting dalam struktur organisasi karena adanya penggabungan bank sbb:

- a. Bergabungnya beberapa BPR menjadikan adanya penambahan anggota Komisaris yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi dalam pengendalian dan pengawasan di BPR Jateng.
- b. Memaksimalkan pengelolaan kegiatan Bank dengan dibentuk beberapa Direksi antara lain Direktur Utama, (Direktur YMK efektif dipisahkan dengan Direktur Utama pada tahun 2026), Direktur Bisnis dan Direktur Remedial.
- c. Penguatan pengendalian internal dengan menambah staff baru untuk pemantauan kredit bermasalah.
- d. penyusunan ulang SOP operasional terhadap formulir dan layanan untuk seluruh cabang.

#### 4. Penyesuaian terhadap Regulasi OJK

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) BPR Jateng telah:

- a. Melakukan penyesuaian terhadap ketentuan CKPN berbasis PSAK 71 yang berlaku pada per Januari 2025;

- b. Mengimplementasikan kebijakan APU-PPT, P3SPM versi terbaru, Tata Kelola, dan Tingkat Kesehatan Bank

## b. Teknologi Informasi

### 1. Sistem Operasional

Selama tahun 2025, BPR Jateng telah menggunakan sistem operasional berbasis core banking system yang terintegrasi di seluruh unit kerja di seluruh Cabang, antara lain Cabang Grubug, Cabang Banyumanik, Cabang Ungaran, Cabang Ambarawa, Cabang Sumowono dan Cabang Tegal.

Sistem ini memungkinkan proses transaksi keuangan, pencatatan pembukuan, serta pemantauan saldo dan pelaporan dilakukan secara real-time dan akurat.

Penggunaan sistem operasional juga mencakup:

- 1) Pengolahan data nasabah secara terpusat (centralized database);
- 2) Sistem layanan mobile branchless untuk transaksi petugas lapangan dengan nasabah.
- 3) Modul laporan kredit untuk pengelolaan pembiayaan dan pemantauan kualitas portofolio.

Pembaruan sistem dilakukan secara berkala guna menjaga performa dan kompatibilitas teknologi terhadap kebutuhan operasional yang terus berkembang.

### 2. Sistem Keamanan

BPR Jateng menerapkan standar keamanan informasi yang sesuai dengan praktek terbaik industri perbankan, guna melindungi data nasabah dan menjaga kerahasiaan informasi operasional.

Beberapa langkah pengamanan yang diterapkan meliputi:

- 1) Penggunaan firewall dan sistem anti-virus yang diperbarui secara berkala;
- 2) Sistem otentikasi pengguna berbasis multi-level access control;
- 3) Enkripsi data transaksi untuk mencegah akses ilegal;
- 4) Pemantauan aktivitas sistem secara rutin oleh tim IT internal;
- 5) Backup data harian dan sistem disaster recovery plan untuk menjaga kesinambungan layanan bila terjadi gangguan teknis.
- 6) Audit internal atas sistem keamanan informasi dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada Direksi.

### 3. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Dalam mendukung operasional teknologi informasi, BPR Jateng bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa teknologi informasi, baik untuk perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware). Pemilihan mitra dilakukan dengan mempertimbangkan faktor keandalan, kepatuhan regulasi, dan dukungan purna jual.

Pada tahun 2025, mitra utama yang digunakan antara lain:

- 1) PT USSI Pinbuk Prima Software – Penyedia sistem core banking system;
- 2) PT Telkom Indonesia - Penyedia jaringan internet dan telepon
- 3) PT Aplikasinusa Lintasarta – Penyedia dan pemelihara jaringan internet
- 4) Perbarindo – Sebagai lembaga penyedia kerjasama dan akses data Dukcapil Kemendagri

Seluruh penyedia jasa teknologi informasi telah melalui proses evaluasi kinerja dan memenuhi standar pelayanan sesuai kontrak kerja sama yang berlaku.

Dengan sistem teknologi informasi yang terintegrasi dan aman, BPR Jateng optimis mampu meningkatkan kinerja operasional dan memperluas jangkauan layanan secara lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT BPR JATENG**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : RM. Handi Dewanto, S.E.  
Alamat kantor : Jl. Kartini No. 11, Karangturi, Semarang  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nursusiati Christina, S.E.  
Alamat kantor : Jl. Kartini No. 11, Karangturi, Semarang  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Ratnasari, S.E., M.M.  
Alamat kantor : Jl. Kartini No. 11, Karangturi, Semarang  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR JATENG;
2. Laporan Keuangan PT BPR JATENG telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR JATENG telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT BPR JATENG tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR JATENG sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR JATENG.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas Nama dan Selaku Direksi,  
**PT BPR JATENG**

  
**RM. Handi Dewanto, S.E.**  
Direktur Utama

  
**Nursusiati Christina, S.E.**  
Direktur

  
**Ratnasari, S.E., M.M.**  
Direktur

PT BPR JATENG  
JURNAL PENYESUAIAN DAN REKLASIFIKASI  
31 DESEMBER 2025


TANGGAL	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
31/12/2025	Utang PPh Pasal 25 dan 29 Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 25 (Jurnal reklas utang PPh Pasal 25 pada Pajak Dibayar dimuka)	15.000.000	15.000.000
31/12/2025	Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 28 Taksiran Pajak Penghasilan (Jurnal penyesuaian untuk pajak lebih bayar)	15.000.000	15.000.000


**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-25	31-Dec-24
<b>ASET</b>			
Kas	3.1	1.348.246.600	704.216.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.2	-	1.251.645.108
Penempatan pada bank lain	3.3	43.796.997.740	31.262.798.177
Penyisihan Kerugian (-/-)	3.4	-	-
Total		<u>43.796.997.740</u>	<u>31.262.798.177</u>
Kredit yang diberikan	3.5	169.308.468.774	81.635.468.713
Penyisihan Kerugian (-/-)	3.6	(6.082.471.647)	(1.700.847.441)
Total		<u>163.225.997.128</u>	<u>79.934.621.272</u>
Agunan yang diambil alih	3.7	11.266.523.340	2.894.580.393
Aset tetap	3.8	16.859.158.115	8.232.177.534
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (-/-)		(8.054.916.848)	(3.007.990.251)
Total		<u>8.804.241.267</u>	<u>5.224.187.283</u>
Aset tidak berwujud	3.9	751.163.224	216.506.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai (-/-)		(531.953.510)	(141.347.338)
Total		<u>219.209.714</u>	<u>75.158.662</u>
Aset lain-lain	3.10	<u>5.640.619.784</u>	<u>832.485.270</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>234.301.835.572</u></b>	<b><u>122.179.692.565</u></b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	3.11	889.085.529	638.254.956
Utang bunga	3.12	-	249.630.255
Simpanan	3.13	201.918.178.086	107.523.598.069
Liabilitas imbalan kerja	3.14	848.050.769	152.130.199
Liabilitas lain-lain	3.15	456.168.751	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>204.111.483.136</u></b>	<b><u>108.563.613.479</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal			
Modal dasar sejumlah 75.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 32.037 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.	3.16	32.037.000.000	8.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan Umum		5.434.275.060	1.600.000.000
Cadangan Tujuan	3.16	213.199.639	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(2.477.040.031)	1.650.863.714
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.16	(5.017.082.233)	2.365.215.372
Total		<u>(1.846.647.565)</u>	<u>5.616.079.086</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>30.190.352.435</u></b>	<b><u>13.616.079.086</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>234.301.835.572</u></b>	<b><u>122.179.692.565</u></b>

Atas nama dan mewakili Direksi  
Semarang, 30 April 2026

  
RM Handi Dewanto, S.E.  
Direktur Utama

  
Nursusiaty Christina, S.E.  
Direktur

  
Ratnasari, S.E., M.M.  
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	PERIODE 2025	PERIODE 2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	4.1	12.084.160.520	16.154.528.238
Provisi dan Administrasi	4.2	3.104.156.225	1.128.543.193
Total		15.188.316.746	17.283.071.431
Beban bunga	4.3	(6.444.711.481)	(6.410.668.120)
Pendapatan bunga neto		8.743.605.265	10.872.403.311
Pendapatan operasional lainnya	4.4	1.295.270.692	1.560.868.075
Jumlah pendapatan operasional		<b>10.038.875.957</b>	<b>12.433.271.386</b>
Beban kerugian/penyusutan			
Beban kerugian penurunan nilai tabungan/ deposito/ sertifikat deposito		-	-
Beban kerugian penurunan nilai	4.5	5.634.368.738	1.046.175.925
Beban penyusutan	4.6	515.894.240	466.582.549
Beban pemasaran	4.7	135.824.321	98.461.025
Beban administrasi dan umum	4.8	8.514.509.255	7.682.293.425
Beban operasional lainnya	4.9	244.586.997	204.875.128
Jumlah beban operasional		<b>15.045.183.552</b>	<b>9.498.388.052</b>
LABA (RUGI) OPERASIONAL		<b>(5.006.307.595)</b>	<b>2.934.883.333</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan non-operasional	4.10	2.820.519	21.054.494
Beban non-operasional	4.11	(13.595.157)	(24.778.165)
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional		<b>(10.774.638)</b>	<b>(3.723.671)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(5.017.082.233)</b>	<b>2.931.159.662</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	4.12	-	(565.944.291)
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(5.017.082.233)</b>	<b>2.365.215.372</b>

Atas nama dan mewakili Direksi  
Semarang, 30 April 2026

RM Handi Dewarto, S.E.  
Direktur Utama

Nursusiaty Christina, S.E.  
Direktur

Ratnasari, S.E., M.M.  
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**  
**Per 31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	PERIODE 2025	PERIODE 2024
<b>KOMITMEN</b>		
Fasilitas kredit yang diterima belum ditarik	784.706.007	925.060.104
<b>JUMLAH KOMITMEN</b>	<b>784.706.007</b>	<b>925.060.104</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Bunga kredit yang diberikan	13.554.234.683	1.982.762.032
Aset produktif yang dihapus buku		
Kredit yang Diberikan	24.553.247.877	9.631.491.793
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	426.055.755	-
<b>JUMLAH KONTINJENSI</b>	<b>38.533.538.314</b>	<b>11.614.253.825</b>
<b>JUMLAH KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	<b>39.318.244.321</b>	<b>12.539.313.929</b>

Atas nama dan mewakili Direksi  
 Semarang, 30 April 2026

  
 RM Handi Dewanto, S.E.  
 Direktur Utama

  
 Nursusiaty Christina, S.E.  
 Direktur

  
 Ratnasari, S.E., M.M.  
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)


Uratan	Modal		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor				Labanya (Rugi) Tahun Lalu	Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>8.000.000.000</b>		<b>1.600.000.000</b>		<b>1.650.863.714</b>	<b>2.365.215.372</b>	<b>13.616.079.086</b>
Dividen							
Cadangan Umum			3.834.275.060				3.834.275.060
Cadangan Tujuan				213.199.639			213.199.639
Perubahan Modal		24.037.000.000					24.037.000.000
Koreksi Laba					(4.127.903.745)	(2.365.215.372)	(6.493.119.117)
Labanya (Rugi) periode berjalan						(5.017.082.233)	(5.017.082.233)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>32.037.000.000</b>		<b>5.434.275.060</b>	<b>213.199.639</b>	<b>(2.477.040.031)</b>	<b>(5.017.082.233)</b>	<b>30.190.352.435</b>

Atas nama dan mewakili Direksi  
Semarang, 30 April 2026

  
R.M. Handi Dewanto, S.E.  
Direktur Utama



  
Nursusiat Christina, S.E.  
Direktur

  
Ratnasari, S.E., M.M.  
Direktur



**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**1. U M U M**

**1.1. Riwayat Singkat Perusahaan**

PT BPR Jateng didirikan berdasarkan Akta Notaris Fransisca Eke Sumaningsih, SH, No. 76 tanggal 13 Desember 1991 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 21 Februari 1992 No:C2-1688.01.01 dan telah diberitakan di Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 Desember 1992 No:99, Tambahan No. 6354/1992. Anggaran Dasar PT BPR Jateng telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 52 tanggal 22 Oktober 2025 oleh notaris Stefanus Yowono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., M.SIS, M.Kn., M.H. notaris di Semarang.

PT BPR Jateng merupakan gabungan dari Perseroan PT BPR ARTAMAS, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATRIA PERTIWI SEMARANG, dan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MEGA ARTHA MUSTIKA. Hal tersebut sesuai dengan Akta Akta Notaris Nomor 52 Tanggal 22 Oktober 2025 yang dibuat oleh Notaris Stefanus Yowono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., M.SIS, M.Kn., M.H. notaris di Semarang. Akta Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0358767 tanggal 21 November 2025.

PT BPR Jateng memiliki perijinan sebagai berikut:

- Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-83/D.03/2025 tanggal 18 November 2025 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT BPR ARTAMAS, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATRIA PERTIWI SEMARANG, dan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MEGA ARTHA MUSTIKA ke dalam PT BPR JATENG;
- Nomor Induk Berusaha dengan Nomor 9120105781972 tertanggal 20 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (TD PSE) Domestik PB-UMKU: 912010578197200010001;
- Surat Ijin Usaha Perdagangan dengan Nomor 517/384/III/2007 tertanggal 5 Maret 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu dan Perijinan Pemerintah Kabupaten Grobogan;
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.563.581.6-511.000 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

**1.2. Maksud dan Tujuan Perseroan**

Maksud didirikannya PT BPR Jateng antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit kepada pengusaha dan atau masyarakat.  
Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, Sertifikat Deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Saat ini PT BPR Jateng berkantor pusat di Jl. Kartini No. 11, Semarang dan mempunyai 7 Kantor Cabang yaitu: Cabang Gubug, Cabang Banyumanik, Cabang Ungaran, Cabang Ambarawa, Cabang Sumowono, Cabang Mranggen, dan Cabang Tegal.

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**LIKUIDITAS**  
**(CASH RATIO & LOAN TO DEPOSIT RATIO)**

POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	Posisi
	Tgl. 31.12.2025 Saldo
1. Alat Likuid	
a. Kas	1.348.246.600
b. Penempatan pada bank lain	
- Giro	12.416.997.740
- Tabungan (neto)	-
(- / - tabungan ABP)	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.765.244.340</b>
2. Liabilitas Lancar	
a. Liabilitas segera	889.085.529
b. Simpanan pihak ke III	
- Tabungan	31.562.788.759
- Deposito Berjangka	170.355.389.327
<b>Jumlah</b>	<b>202.807.263.616</b>
<b>Cash Ratio</b> <b>(Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)</b>	<b>6,79%</b>
1. Simpanan pihak ke III	
a. Simpanan Berjangka	170.355.389.327
b. Tabungan	31.562.788.759
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-
4. Modal Pinjaman	-
5. Modal Inti	-
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>201.918.178.086</b>
6. Aktiva Produktif	
a. Kredit yang diberikan **)	170.020.106.078
b. Kredit yang diberikan **) kepada bank lain	-
c. Lainnya *)	-
<b>Jumlah aktiva produktif</b>	<b>170.020.106.078</b>
<b>L D R</b> <b>(Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)</b>	<b>84,20%</b>

\*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.

\*\*\*) Termasuk kredit konsorsium menurut pangannya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)**

KETERANGAN	Posisi Tgl. 31.12.2025 Nominal	CKPN	Nominal dikurangi PPAP Khusus	Bobot Risiko %	Posisi Tgl. 31.12.2025 ATMR
<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)</b>					
<b>I. AKTIVA NERACA</b>					
1.1. Kas*)	1.348.246.600			-	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-			-	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	508.556.784		508.556.784	-	
1.4. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan taguhan lain kepada bank lain.	43.760.926.283		43.760.926.283	0,20	8.752.185.257
1.5. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	75.130.326.692	14.187.482	75.116.139.210	0,30	22.534.841.763
1.6. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	3.485.526.983	7.243	3.485.519.740	0,50	1.742.759.870
1.7. Kredit agunan tanah bersertifikat namun tidak di HT				0,50	
1.8. Kredit kepada usaha mikro dan kecil	16.590.917.663	1.591.073	16.589.326.590	0,70	11.612.528.613
1.9. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor	14.751.761.357		14.751.761.357	0,70	10.326.232.950
1.10. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	103.467.357	1.982	103.465.375	1,00	103.465.375
1.11. Tagihan/kredit yang JT/ kualitas macet:	59.449.549.241	6.066.683.867	53.382.865.374	1,00	53.382.865.374
a. Tagihan/Kredit JT	5.006.226.404		5.006.226.404	1,00	
b. Tagihan/Kredit Macet	54.443.322.837	6.066.683.867	48.376.638.970	1,00	
Kredit kepada atau yang dijamin oleh:					
a. Perorangan				1,00	
b. Koperasi				1,00	
c. Kelompok dan perusahaan lainnya				1,00	
1.12. Aset tetap dan aset tetap tak berwujud (nilai buku)	9.023.450.981			1,00	9.023.450.981
1.13. AYDA yang belum 1 tahun	3.251.270.158			1,00	3.251.270.158
1.14. Aset lainnya selain tersebut di atas	5.651.795.463		5.651.795.463	1,00	5.651.795.463
<b>II. JUMLAH ATMR</b>	<b>233.055.795.562</b>	<b>12.149.155.513</b>	<b>213.350.356.177</b>		<b>126.381.395.803</b>

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**1.2. Permodalan**

Pada tanggal 22 Oktober 2025 Modal Dasar mengalami perubahan dari Rp8.000.000.000 (delapan milyar rupiah) menjadi Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima milyar rupiah) sejumlah 75.000 (tujuh puluh lima ribu) saham berdasarkan Akta Notaris Stefanus Yowono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., M.SIS, M.Kn., M.H. No. 52. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 32.037 (tiga puluh dua ribu tiga puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp32.037.000.000 (tiga puluh dua milyar tiga puluh tujuh juta rupiah) oleh para pemegang saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0249741 tanggal 21 November 2025. Susunan Kepemilikan Permodalan PT BPR Jateng berubah menjadi sebagai berikut:

No	Nama	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
		Jumlah Modal (Rp)	Lembar Saham	%	Jumlah Modal (Rp)	Lembar Saham	%
1.	PT Merdeka Jaya Sentosa	6.400.000.000	6.400	20	6.400.000.000	6.400	80
2.	PT Saudarajaya Abadi	7.602.000.000	7.602	24	-	-	-
3.	Drs. Agus Pramono	14.866.000.000	14.866	46	1.600.000.000	1.600	20
4.	Halim Susanto	2.929.000.000	2.929	9	-	-	-
5.	Leonardus Arum Riyana	240.000.000	240	1	-	-	-
	Total	32.037.000.000	32.037	100	8.000.000.000	8.000	100

**1.3. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 22 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Tuan Stefanus Yowono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., M.SIS, M.Kn., M.H., berkedudukan di Kota Semarang, susunan pengurus PT BPR Jateng per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris :
  - Komisaris Utama : Priyono
  - Komisaris : Teguh Purwito
  - : Bambang Eko Prasetyo
- Dewan Direksi :
  - Direktur Utama Merangkap Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan : RM. Handi Dewanto
  - Direktur Bisnis : Nursusiati Christina
  - Direktur Operasional : Ratnasari

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

---

## 2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang dianut oleh PT BPR Jateng Semarang. Hal ini disajikan untuk membantu menyusun laporan keuangan.

### 2.1. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). SAK EP efektif pada posisi laporan keuangan 1 Januari 2025. SAK EP menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan Keuangan Bank juga mengacu pada SE OJK Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

2.2. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

### 2.3. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

### 2.4. Penempatan pada bank lain

- Giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal.
- Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang mejadi hak bank.
- Sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan (nilai nominal dikurangi nilai diskonto). Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

### 2.5. Kredit yang diberikan

Nilai buku kredit diakui sebesar pokok kredit dikurangi kredit yang diberikan - provisi dan kredit yang diberikan - biaya transaksi yang ditanggung oleh BPR (accrual basis).

### 2.6. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan SAK EP mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR. Apabila nilai PPKA lebih kecil atau sama dengan CKPN, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN, maka tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif.

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 pada tanggal 27 Desember 2018 dan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat wajib membentuk PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif, PPKA umum sebagaimana dimaksud pada Pasal 19 ayat (2) ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar. PPKA khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan paling sedikit sebesar :

- 0,5% dari Aset Produktif yang digolongkan lancar
- 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet, setelah dikurangi dengan nilai agunan.

**2.7. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan (atau nilai revaluasi) setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya. Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset Tetap dan Inventaris (ATI) dinilai berdasarkan harga perolehan, dan disusut dengan menggunakan metode garis lurus dengan prosentase penyusutan sebagai berikut :

- Kelompok I 25% dari nilai perolehan
- Kelompok II 12,5% dari nilai perolehan
- Bangunan 5% dari nilai perolehan

Perhitungan penyusutan aset tetap dan inventaris dimulai pada bulan perolehannya.

**2.8. Antar Kantor Aktiva dan Antar Kantor Pasiva**

Transaksi antar kantor dibukukan pada kantor pusat dan kantor cabang dalam rekening antar kantor aktiva maupun antar kantor pasiva. Dalam penyusunan laporan keuangan ini dieliminasi untuk menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

**2.9. Aset Lain -Lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain-lain.

**2.10. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan dalam akun AYDA dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif.

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

---

Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau biaya tahun yang bersangkutan.

#### 2.11. Liabilitas Segera

Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan pemerintah, dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### 2.12. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari :

- Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### 2.13. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### 2.14. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang bunga.

#### 2.15. Simpanan Dari Bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman diterima.

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

---

**2.16. Pinjaman Diterima**

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

**2.17. Liabilitas Lain-Lain**

Liabilitas lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada. Termasuk dalam liabilitas lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Liabilitas lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Liabilitas lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

**2.18. Modal**

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan modal disetor.

**2.19. Saldo Laba**

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

---

**2.20. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan beban diakui secara accrual, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Pendapatan bunga dan biaya bunga dihitung atas dasar accrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" di masukan dalam rekening administratif.
- Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tanggungan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non performing diakui secara kas. Provisi kredit dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap pemberian kredit diperhitungkan dalam penghitungan suku bunga efektif dan diamortisasi selama umur kredit menggunakan metode suku bunga efektif.
- Premi dibayar dimuka dalam rangka program penjaminan diakui sebesar amortisasi dari beban tersebut.
- Beban administrasi dan umum diakui seluruhnya pada periode terjadinya atau sebesar alokasi proporsional selama beberapa periode untuk beban administrasi dan umum yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan.
- Pendapatan non operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

**2.21. Liabilitas Imbalan Kerja**

Bank menerapkan SAK EP tentang "Imbalan Kerja" yang mengharuskan Bank mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada bank selama periode pelaporan.

- Sebagai kewajiban, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai kontribusi kepada dana imbalan kerja. Jika pembayaran kontribusi melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset dibayar dimuka yang akan mengurangi pembayaran masa datang atau sebagai pengembalian kas.
- Sebagai beban, kecuali bab lain mensyaratkan biaya tersebut diakui sebagai bagian biaya perolehan suatu aset seperti persediaan atau aset tetap.

**2.22. Pajak Penghasilan**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya kurang dari jumlah yang terutang untuk periode tersebut, maka Bank mengakui kekurangan tersebut sebagai kewajiban yang harus dibayar.

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

---

2.23. Reklasifikasi atas Pos-Pos Laporan Keuangan

BPR menerapkan ketentuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PA-BPR, pos - pos tertentu dalam laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah direklasifikasikan berdasarkan pedoman terbaru yang telah ditetapkan.

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>3. <u>PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN</u></b>		
<b>3.1 KAS</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos Kas per 31 Desember 2025 dan 2024.	<b>1.348.246.600</b>	<b>704.216.400</b>
<b>3.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos Pendapatan Bunga yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024.	-	<b>1.251.645.108</b>
<b>3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos penempatan atau simpanan milik BPR pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai secondary reserve		
a. Penempatan pada Bank Umum		
GIRO		
1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	857.943.371	695.580.756
2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	914.373.132	197.292.481
3. PT Bank Central Asia, Tbk	469.867.858	753.690.445
4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	693.608.583	630.948.020
5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	648.288.571	1.203.938.700
6. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.243.348.417	1.187.815.121
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	249.633.589	-
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	468.307.045	-
9. PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.384.200	235.174.873
10. PT Bank CIMB Niaga Tbk	907.102.262	-
11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.110.218.805	-
12. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	595.825.449	-
13. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	199.698.482	-
14. PT BPD Jateng	55.960.100	167.229.416
15. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.885.337	-
16. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	351.798.915	-
17. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	979.995.751	-
18. PT Bank Central Asia, Tbk	1.159.330.154	-
19. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.441.427.717	-
20. PT Bank Artha Graha	-	-
Jumlah :	<u>12.416.997.740</u>	<u>11.128.366</u> <u>5.082.798.177</u>
DEPOSITO		
1. PT Bank Mayapada Internasional	500.000.000	1.000.000.000
2. PT Bank Mayapada Internasional	500.000.000	1.000.000.000
3. PT Bank Mayapada Internasional	500.000.000	-
4. PT BPD Jateng	30.000.000	30.000.000

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)</b>		
5. PT Bank Artha Graha Internasional	1.000.000.000	1.000.000.000
6. PT Bank MNC Internasional	-	2.000.000.000
7. PT bank Masplon Indonesia	-	1.000.000.000
8. PT Bank Artha Graha Internasional	-	350.000.000
9. PT Bank Artha Graha Internasional	-	300.000.000
10. PT Bank Artha Graha Internasional	-	300.000.000
11. PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	1.400.000.000
Jumlah :	<u>2.530.000.000</u>	<u>8.380.000.000</u>
Jumlah penempatan pada Bank Umum	<u>14.946.997.740</u>	<u>13.462.798.177</u>
<b>b. Penempatan pada BPR</b>		
<b>DEPOSITO</b>		
1. PT BPR Arisma Mandiri	500.000.000	-
2. PT BPR Bank Brebes (Perseroda)	500.000.000	-
3. PT BPR Suryakusuma Kranggan	300.000.000	-
4. PT BPR Sejahtera Artha Sembada	300.000.000	-
5. PT BPR Panca Dana	250.000.000	1.000.000.000
6. PT BPR Niji	500.000.000	-
7. PT BPR Mitra Sejahtera	250.000.000	-
8. PT BPR Metropolitan Putra	500.000.000	-
9. PT BPR Lingga Sejahtera	500.000.000	-
10. PT BPR Lima Padma Mandiri	500.000.000	-
11. PT BPR Lima Padma Mandiri	500.000.000	-
12. PT BPR Lima Padma Mandiri	500.000.000	-
13. PT BPR Bank Tegal Perseroda	500.000.000	-
14. PT BPR Bank Tegal Perseroda	500.000.000	-
15. PT BPR bank Pekalongan (Perseroda)	500.000.000	-
16. PT BPR Bank Brebes (Perseroda)	500.000.000	-
17. PT BPR Tata Asia	1.000.000.000	-
18. PT BPR Tata Asia	1.000.000.000	-
19. PT BPR Kedung Arto Syariah	1.000.000.000	-
20. PT BPR Karticentra Artha	500.000.000	1.000.000.000
21. PT BPR Karticentra Artha	-	500.000.000
22. PT BPR Intan Nasional	-	200.000.000
23. PT BPR Gunung Kawi	700.000.000	-
24. PT BPR Gunung Kawi	1.000.000.000	1.000.000.000
25. PT BPR Ceper	800.000.000	800.000.000
26. PT BPR Ceper	250.000.000	-
27. PT BPR Ceper	250.000.000	-
28. PT BPR Artomoro	500.000.000	-
29. PT BPR Artomoro	500.000.000	500.000.000
30. PT BPR Artomoro	500.000.000	500.000.000
31. PT BPR Artomoro	500.000.000	500.000.000
32. PT BPR Kedung Arto Syariah	500.000.000	500.000.000
	1.000.000.000	1.000.000.000

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)</b>		
33. PT BPR Lawu Artha	1.000.000.000	-
34. PT BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
35. PT BPR Panca Danarakyat	200.000.000	1.000.000.000
36. PT BPR Modern Express	500.000.000	500.000.000
37. PT BPR Panasayu Arthalayan	550.000.000	1.000.000.000
38. PT BPR Nusumma Jateng	1.300.000.000	-
39. PT BPR Nusumma Jateng	700.000.000	-
40. PT BPR Muhadi Setiabudi	1.000.000.000	-
41. PT BPR Muhadi Setiabudi	1.000.000.000	-
42. PT BPR Modern Express	500.000.000	500.000.000
43. PT BPR Modern Express	600.000.000	600.000.000
44. PT BPR Modern Express	400.000.000	400.000.000
45. PT BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
46. PT BPR Suriyah	-	500.000.000
47. PT BPR Suriyah	-	500.000.000
48. PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	-	300.000.000
49. PT BPR Artha Nusantara Abadi	-	500.000.000
50. PT BPR Arthanugrah Makmur Sejahtera	-	300.000.000
51. PT BPR Arthanugrah Makmur Sejahtera	-	700.000.000
52. PT BPR Artha Nusantara Abadi	-	1.000.000.000
53. PT BPR Artha Nusantara Abadi	-	500.000.000
54. PT BPR Panca Dana	1.000.000.000	-
55. PT BPR Panca Dana	1.000.000.000	-
Jumlah :	<u>28.850.000.000</u>	<u>17.800.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada BPR	<u>28.850.000.000</u>	<u>17.800.000.000</u>
Jumlah penempatan pada Bank Lain	43.796.997.740	31.262.798.177
Total	<u><b>43.796.997.740</b></u>	<u><b>31.262.798.177</b></u>

**3.4 PENYISIHAN KERUGIAN - PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos penyisihan kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024.

Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain  
Total

-	-
<u>-</u>	<u>-</u>

**3.5 KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>3.5 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)</b>		
Kredit Yang Diberikan - Pokok	170.020.106.078	82.174.400.779
Selisih Flat - EIR	100.206.377	-
Provisi Administrasi	(677.640.772)	(538.932.066)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(134.202.909)	-
Total	<u>169.308.468.774</u>	<u>81.635.468.713</u>
<b>a. Berdasarkan Kepemilikan</b>		
- Pihak Terkait dengan Bank		
Baki Debet	50.000.000	
Jumlah Rekening	1	
- Pihak Tidak Terkait dengan Bank		
Baki Debet	169.970.106.078	
Jumlah Rekening	1.204	
Total Baki Debet	<u>170.020.106.078</u>	
Jumlah Rekening	1.205	
<b>b. Berdasarkan Kolektibilitas</b>		
- Kredit lancar		
Baki Debet	71.660.747.699	
Jumlah Rekening	700	
- Kredit perhatian khusus		
Baki Debet	29.220.617.154	
Jumlah Rekening	165	
- Kredit kurang lancar		
Baki Debet	10.435.063.181	
Jumlah Rekening	81	
- Kredit diragukan		
Baki Debet	4.260.355.207	
Jumlah Rekening	28	
- Kredit macet		
Baki Debet	54.443.322.837	
Jumlah Rekening	231	
Total Baki Debet	<u>170.020.106.078</u>	
Jumlah Rekening	1.205	
<b>c. Berdasarkan Jenis Kredit</b>		
- Kredit Pro Rakyat	-	4.161.268.340
- Kredit Cash Collateral	-	68.919.358
- Kredit Modal Kerja	145.258.842.423	61.067.079.477
- Kredit Investasi	6.122.399.356	8.370.514.420
- Kredit Konsumtif	18.111.140.851	8.188.111.218
- Kredit Karyawan	289.166.664	318.507.967
- Kredit Back To Back	238.556.784	-
Jumlah	<u>170.020.106.078</u>	<u>82.174.400.779</u>



**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>			<u>31 Desember 2024</u>
<b>3.8 ASET TETAP (Lanjutan)</b>	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	(1.011.234.375)	(149.812.500)	-	(1.161.046.875)
Kendaraan	(387.732.504)	(156.061.454)	-	(543.793.958)
Inventaris	(1.188.642.071)	(114.507.347)	-	(1.303.149.418)
Jumlah	<u>(2.587.608.950)</u>	<u>(420.381.301)</u>	-	<u>(3.007.990.251)</u>
Jumlah	<u><b>5.467.015.149</b></u>			<u><b>5.224.187.283</b></u>

**3.9 ASET TIDAK BERWUJUD**

Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas nilai aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 yang merupakan aset non-monetar yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Software dan Sistem BPR	751.163.224	216.506.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai (+/-)	(531.953.510)	(141.347.338)
Nilai buku aset tidak berwujud	<u><b>219.209.714</b></u>	<u><b>75.158.662</b></u>

**3.10 ASET LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dimana pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri, terdiri dari :

Pajak Dibayar Dimuka		
Uang Muka PPh Pasal 28	15.000.000	-
Pajak Dibayar Dimuka	149.297.101	27.158.487
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Bunga Acrual Kredit	2.736.726.777	-
Bunga Acrual ABA	151.781.485	-
Biaya Dibayar Dimuka		
Premi Asuransi Dibayar Dimuka	12.849.462	5.045.919
Biaya Renovasi Kantor Yang Ditan	208.351.604	-
Uang muka biaya	432.792.951	62.633.330
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	1.283.183.628	716.095.525
Sewa Dibayar Dimuka		
Sewa Gedung	491.317.701	-
Persediaan Barang		
Persediaan Materai dan Benda Pos	1.710.000	300.000
Persediaan Buku Tabungan	3.042.500	595.000
Persediaan Bilyet Deposito	7.744.275	9.644.250
Persediaan Barang Cetak	1.196.828	-
Persediaan Souvenir	18.552.150	10.416.509
Persediaan ATK	452.250	-

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>3.10 ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)</b>		
Aset Lainnya		
Aset Lainnya	126.621.076	596.250
	<u>5.640.619.784</u>	<u>832.485.270</u>
<b>3.11 LIABILITAS SEGERA</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos liabilitas segera per 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah jatuh tempo dan atau yang dapat segera ditagih untuk dibayarkan, terdiri dari:		
Utang PPh Pasal 21	74.012.369	19.000
Utang PPh Pasal 23	178.287	-
Utang PPh Pasal 25 dan 29	-	46.187.230
Utang PPh Pasal 4 Ayat 2	177.816.804	198.516.149
Kewajiban bunga Dep yang telah jatuh tempo	9.320.937	4.885.650
Titipan Nasabah		
Titipan Premi Asuransi	27.027.450	7.060.055
Titipan Premi BPJS Ketenaga Kerjaan	4.584.166	-
Titipan Notaris	116.849.100	11.375.000
Titipan Premi BPJS Kesehatan	19.479.774	16.547.514
Titipan Cad Si Mahar	96.241.818	-
Lainnya	363.574.824	353.664.358
Total	<u>889.085.529</u>	<u>638.254.956</u>
<b>3.12 UTANG BUNGA</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR, termasuk kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera di bayar per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :		
Utang Bunga Deposito	-	249.630.255
Total	<u>-</u>	<u>249.630.255</u>
<b>3.13 SIMPANAN</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos dana yang dipercayakan oleh masyarakat di luar bank umum dan BPR lain berdasarkan perjanjian simpanan dana per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :		
<b>TABUNGAN</b>		
Berdasarkan Jenis Tabungan		
- Tabungan Masyarakat	23.419.227.241	12.176.391.377
- Tabungan Darling	182.234.108	141.597.558
- Tabungan Simpel	50.382.790	13.444.463

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>3.13 SIMPANAN (Lanjutan)</b>		
- Tabungan KU	844.121.711	-
- Tabungan Karyawan	332.881.056	218.348.876
- Tabungan Siswa	664.430.595	511.965.598
- Tabungan Simahar	6.069.511.259	-
Total Nominal Tabungan	<u>31.562.788.759</u>	<u>13.061.747.872</u>
<b>DEPOSITO BERJANGKA</b>		
Berdasarkan Jangka Waktu		
Jangka Waktu 1 bulan	57.240.943.301	32.223.730.522
Jangka Waktu 3 bulan	48.943.877.201	24.046.181.649
Jangka Waktu 6 bulan	33.304.530.130	13.873.806.023
Jangka Waktu 12 bulan	30.745.950.069	24.312.467.135
Jangka Waktu > 12 bulan	120.088.626	5.664.868
Total Nominal Deposito	<u>170.355.389.327</u>	<u>94.461.850.197</u>
Total Simpanan	<u><b>201.918.178.086</b></u>	<u><b>107.523.598.069</b></u>
<b>3.14 LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos yang dimaksudkan untuk menampung liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2025 dan 2024.		
THR	50.000.000	-
Bonus	3.981.364	148.963.699
Lainnya	98.000.000	-
Dana Pensiun	696.069.405	3.166.500
Total	<u><b>848.050.769</b></u>	<u><b>152.130.199</b></u>
<b>3.15 LIABILITAS LAIN-LAIN</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos yang dimaksudkan untuk menampung liabilitas per 31 Desember 2025 dan 2024 yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri, terdiri dari:		
Utang Bunga Deposito Akruwal	455.789.898	-
Utang Bunga Akruwal ABP	378.853	-
Total	<u><b>456.168.751</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>3.16 EKUITAS</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 yang terdiri dari:		
- <b>Modal dasar</b>		
Modal dasar	75.000.000.000	15.000.000.000
Modal belum disetor	(42.963.000.000)	(7.000.000.000)
Modal disetor	<u>32.037.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>3.16 EKUITAS (Lanjutan)</b>		
- <b>Cadangan</b>		
Cadangan Umum	5.434.275.060	1.600.000.000
Cadangan Tujuan	213.199.639	-
	<u>5.647.474.699</u>	<u>1.600.000.000</u>
- <b>Saldo Laba</b>		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(2.531.921.913)	1.650.863.714
Laba (Rugi) Ditahan	54.881.882	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(5.017.082.233)	2.365.215.372
	<u>(7.494.122.264)</u>	<u>7.216.079.086</u>
Total Ekuitas	<u><b>30.190.352.435</b></u>	<u><b>16.816.079.086</b></u>

**4. PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI)**

**4.1 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos akumulasi pendapatan selama periode 2025 dan 2024, yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif.

1. Dari bank lain:		
Pendapatan bunga giro	96.161.185	99.220.379
Pendapatan bunga deposito berjangka	1.453.961.982	1.172.166.021
Lainnya	-	-
2. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	10.534.037.353	14.883.141.838
Total	<u><b>12.084.160.520</b></u>	<u><b>16.154.528.238</b></u>

**4.2 PROVISI ADMINISTRASI DAN BIAYA TRANSAKSI**

Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos akumulasi pendapatan provisi administrasi dan biaya transaksi selama periode 2025 dan 2024, yang diperoleh biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

Pendapatan Provisi dan Administrasi	1.005.604.752	1.128.524.613
Pedapatan Bunga Ditangguhkan	25.101	18.580
Pendapatan Bunga EIR	43.168.482	-
Pendapatan Pemulihan Penurunan Nilai	2.055.357.890	-
Total	<u><b>3.104.156.225</b></u>	<u><b>1.128.543.193</b></u>

**4.3 BEBAN BUNGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain selama periode 2025 dan 2024, yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.

1. Kepada bank lain		
a. Deposito Berjangka	5.750.000	-
b. Lainnya	-	-

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>4.3 BEBAN BUNGA (Lanjutan)</b>		
2. Kepada pihak ketiga bukan bank		
a. Tabungan	386.393.128	334.846.072
b. Deposito Berjangka	5.832.269.945	5.858.534.343
c. Beban Bunga Lainnya (Fee Penjaminan)	-	-
d. Iuran Penjamin LPS	220.298.408	217.287.705
Total	<u>6.444.711.481</u>	<u>6.410.668.120</u>
<b>4.4 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos pendapatan dari berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional selama periode 2025 dan 2024, perincian sebagai berikut:		
Pemulihan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif	-	590.319.648
Penerimaan Pinjaman yang Hapus Buku	-	225.227.000
Pinalty Deposito Belum Jatuh Tempo	7.011.454	17.988.601
Pendapatan Denda Kredit	815.704.863	488.593.925
Pendapatan Administrasi Tabungan	204.958.514	115.455.377
Pendapatan Pinalty Kredit	4.891.062	26.246.631
Penerimaan Kredit Yang Sudah Dihapus Buku	60.800.000	-
Pendapatan Biaya Administrasi	6.190.000	-
Keuntungan penjualan AYDA	20.982.940	-
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	947.500	-
Pendapatan Lainnya	173.784.359	97.036.892
Total	<u>1.295.270.692</u>	<u>1.560.868.075</u>
<b>4.5 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos beban penyisihan kerugian selama periode tahun buku 2025 dan 2024.		
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5.634.368.738	1.046.175.925
Total	<u>5.634.368.738</u>	<u>1.046.175.925</u>
<b>4.6 BEBAN PENYUSUTAN/ AMORTISASI</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos beban penyusutan atas aset tetap dan aset tidak berwujud selama periode tahun buku 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban penyusutan aset	462.820.344	420.381.301
Beban amortisasi aset tidak berwujud	53.073.897	46.201.248
Total	<u>515.894.240</u>	<u>466.582.549</u>

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>4.7 BEBAN PEMASARAN</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos beban pemasaran selama periode tahun buku 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Promosi dan Iklan	135.824.321	98.461.025
<b>Total</b>	<b>135.824.321</b>	<b>98.461.025</b>
<b>4.8 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional selama periode 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Tenaga Kerja		
Gaji Pegawai	4.598.485.488	3.762.370.903
Tunjangan- tunjangan		
Tunjangan Makan dan Transport	873.172.385	862.590.500
THR	369.882.398	388.886.166
Tunjangan Bonus	-	139.230.018
Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	278.728.670	255.591.383
Tunjangan BPJS Kesehatan	173.057.456	161.204.231
Tunjangan Insentif	95.234.156	146.726.726
Honorium		
Honorium Komisaris	305.325.000	426.200.000
Beban Tenaga Kerja Lainnya		
Biaya Lembur	59.344.236	38.831.575
Biaya Pesangon	290.805.088	119.946.105
Biaya Tunjangan Cuti Besar	62.770.000	50.055.000
Beban Pendidikan	123.008.372	269.894.830
Premi Asuransi		
Asuransi Cash In Transit	441.055	-
Asuransi Cash In Save	3.220.000	3.090.000
Premi Lainnya	18.974.901	16.988.665
Beban Sewa		
Sewa Gedung	187.546.210	143.954.544
Sewa Inventaris	13.064.000	12.114.000
Pajak-pajak (Tidak termasuk Pajak Penghasilan)		
Biaya Pajak Kendaraan Bermotor	17.273.257	11.093.252
Biaya Pajak Sewa Gedung	11.064.288	11.064.288
Biaya Pajak Reklame/Retribusi	12.119.808	6.406.789
Biaya PBB	6.478.726	5.172.713
Pajak Lainnya	19.553.955	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Bangunan	165.991.596	128.160.983
Beban Pemeliharaan Kendaraan	45.188.724	20.865.226
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	20.919.100	23.213.318
Beban Pemeliharaan Komputer	50.191.408	-
Beban Pemeliharaan - BBM	103.069.368	87.006.931
Pemeliharaan Lainnya	-	47.877.319

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>4.8 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)</b>		
Beban Barang dan Jasa		
Biaya Alat Tulis Kantor	31.067.300	25.860.979
Biaya Komunikasi & Internet	72.842.608	66.445.282
Biaya Listrik, air	136.120.219	126.813.237
Biaya Barang Cetakan	21.685.147	36.159.985
Biaya Benda Pos dan Materai	10.274.182	10.074.813
Biaya Koran, Majalah, Buku	180.000	-
Biaya BBM	5.039.430	5.515.969
Biaya Perjalanan Dinas	14.271.700	18.228.146
Biaya Telepon	33.339.663	37.247.484
Biaya Fotocopy	260.000	679.600
Biaya Akuntan, Konsultan, Notaris	59.648.334	22.000.000
Biaya Biaya Parkir dan E Toll	24.430.000	9.800.000
Beban Rumah Tangga Kantor	45.715.905	60.873.008
Biaya Perijinan dan Pengurusan	1.599.996	-
Biaya Penagihan	58.118.563	95.030.239
Biaya Seragam	46.966.500	8.619.500
Biaya Jasa Outsourcing	1.100.000	-
Biaya Telepon Seluler	13.810.774	-
Biaya Barang dan Jasa Lainnya	33.129.290	20.409.719
Total	<u><b>8.514.509.255</b></u>	<u><b>7.682.293.425</b></u>
<b>4.9 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos beban operasional lainnya selama periode tahun buku 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Biaya Bank	201.400	-
Beban Pertemuan / Rapat	17.907.083	22.608.679
Beban Selisih Kas Kurang	50	-
Beban Iuran OJK, Perbarindo, Instansi lainnya	68.036.379	64.325.587
Beban Keamanan dari Kebersihan	66.328.190	34.405.833
Beban Makan Lembur	9.291.600	9.014.003
Beban Operasional Lainnya	82.822.295	74.521.026
Total	<u><b>244.586.997</b></u>	<u><b>204.875.128</b></u>
<b>4.10 PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos pendapatan non operasional selama periode tahun buku 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Pendapatan Non Operasional	-	21.032.446
Selisih Kas	-	22.044
Pendapatan Lainnya	2.820.033	5
Selisih Pembulatan	486	-
Total	<u><b>2.820.519</b></u>	<u><b>21.054.494</b></u>

**PT BPR JATENG - SEMARANG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>4.11 BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo gabungan atas pos beban non operasional selama periode tahun buku 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Sumbangan	6.770.000	12.241.575
Denda	4.570.000	8.490.000
Lainnya	2.255.157	4.046.590
Total	<b>13.595.157</b>	<b>24.778.165</b>
 <b>4.12 BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:		
Penghitungan Pajak Penghasilan:		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(5.017.082.233)	2.931.159.662
Koreksi Positif:		
Sumbangan	-	12.241.575
Lainnya	-	4.046.590
Laba (Rugi) Fiskal	-	16.288.165
	<b>(5.017.082.233)</b>	<b>2.947.447.827</b>
Pajak penghasilan badan dan pasal 29 (pasal 28A) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung sebagai berikut.		
<b>Tahun 2024:</b>		
Memperoleh Fasilitas:		
Rp $\frac{4.800.000.000}{18.864.994.000}$ x	2.947.447.827 =	749.947.208
Tidak memperoleh fasilitas:		
Rp	2.947.447.827 -	749.947.208 =
		2.197.500.620
		<b>2.947.447.827</b>
PPh terutang		
11% x Rp	749.947.208 =	-
22% x Rp	2.197.500.620 =	82.494.193
		483.450.136
Beban Pajak Penghasilan	-	565.944.329
Dikurangi:		
Kredit Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 25	15.000.000	560.793.601
	15.000.000	560.793.601
Pajak Penghasilan Pasal 28/ 29	(15.000.000)	5.150.690

**4.13 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 30 April 2026.

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

KETERANGAN	Posisi Tgl. 31.12.2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah
<b>1. ASET PRODUKTIF</b>			
- Lancar	71.660.747.699	43.796.997.740	115.457.745.438
- Dalam Perhatian Khusus	29.220.617.154	-	29.220.617.154
- Kurang Lancar	10.435.063.181	-	10.435.063.181
- Diragukan	4.260.355.207	-	4.260.355.207
- Macet	54.443.322.837	-	54.443.322.837
J U M L A H	170.020.106.078	43.796.997.740	213.817.103.818
<b>2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN</b>			
- Kurang Lancar ( 50%)	5.217.531.590	-	5.217.531.590
- Diragukan ( 75%)	3.195.266.405	-	3.195.266.405
- Macet (100%)	54.443.322.837	-	54.443.322.837
J U M L A H	62.856.120.833	-	62.856.120.833
<b>3. PPAPWD (setelah diperhit.agunan)</b>			
- Lancar ( 0,5%)	354.660.209	-	354.660.209
- Dalam Perhatian Khusus ( 3%)	5.545.907	-	5.545.907
- Kurang Lancar ( 10%)	2.246.954	-	2.246.954
- Diragukan ( 50%)	66.671.289	-	66.671.289
- Macet (100%)	6.251.900.253	-	6.251.900.253
J U M L A H	6.681.024.612	-	6.681.024.612
<b>RASIO-RASIO</b>			
<b>KAP</b>	Aktiva prod. yg diklasifikasikan ----- x 100%		<b>29,40%</b>
	Aktiva produktif		
<b>PPAP</b>	Penyisihan pengh. aktiva prod. ----- x 100%		<b>100,00%</b>
	PPAP Yang Wajib Dibentuk		
<b>NPL BRUTO</b>	Kredit Non Lancar ----- x 100%		<b>40,67%</b>
	Seluruh Kredit yang Diberikan		
<b>NPL NETTO</b>	Kredit Non Lancar sth dikurangi PPAP khusus ----- x		<b>37,29%</b>
	Seluruh Kredit yang Diberikan		

**PT BPR JATENG, SEMARANG**  
**PERHITUNGAN PPAPWD**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

Lampiran 2.2

<b>Perhitungan PPAPWD</b>	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kr. Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
a. Kredit yg diberikan					
- tercover agunan	71.660.747.699	29.220.617.154	10.435.063.181	4.260.355.207	54.443.322.837
- PPAPWD	354.660.209	5.545.907	2.246.954	66.671.289	6.251.900.253
b. Surat Berharga					
- tercover agunan	-	-	-	-	-
- PPAPWD	-	-	-	-	-
c. Penempatan ABA					
- tercover agunan	43.796.997.740	-	-	-	-
- PPAPWD	43.796.997.740	-	-	-	-
PPAP Wajib Dibentuk	354.660.209	5.545.907	2.246.954	66.671.289	6.251.900.253
	PPAPWD		6.681.024.612	PPAP Bank	<b>6.681.024.612</b>
<b>Kelebihan (Kekurangan) PPAPWD</b>					-

Perhitungan PPAP dan KAP bank sudah mengacu pada Peraturan PBI yang baru No. 13/26/PBI/2011 ditetapkan tanggal 28 Desember 2011, terdapat kelebihan yang dimasukkan bank untuk PPAP kualitas non performing loan.



No : 00068/3.0312/AU.8/07/0355-1/1/IV/2026

### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT BPR JATENG  
Semarang

#### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR JATENG yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

#### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Hal Lain**

Hal Lain Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Februari 2025.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

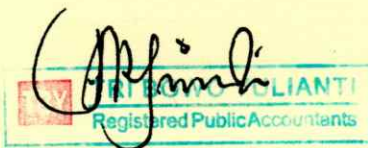
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP TRI BOWO YULIANTI**  
**CABANG SEMARANG**

License KMK No: 717/KM.1/2015



**Dr. Yulianti, S.E., M.Si., CPA.**

Pimpinan Cabang/ Partner

NIAP: AP. 0355

Semarang, 30 April 2026

